

RINGKASAN

Transformasi Digital Proses Pencatatan Bisnis dari Manual ke Sistem ERP di PT. Elaqsho Indah Wisata, Rizky Kurniawan Efendi, E42221561, 2025, Bisnis, Rizky Adhitya Nugroho, S.A.B., M.M., Ikhwan Fathony, S.Sos., Politeknik Negeri Jember, PT. Elaqsho Indah Wisata. PT. Elaqsho Indah Wisata, saat ini masih melakukan pencatatan transaksi secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama, data pelanggan tersebar di berbagai file dan sistem tanpa integrasi yang memadai, serta tidak adanya sistem yang terpusat untuk mengelola data operasional. Hal ini menghambat efisiensi operasional dan memperbesar risiko kesalahan dalam pelayanan dan analisis pelanggan. Proses bisnis yang tidak terintegrasi ini juga menyulitkan kolaborasi antar departemen dan mempersulit akses data secara real-time.

Tujuan laporan ini menganalisis transformasi proses bisnis manual di PT. Elaqsho Indah Wisata menuju sistem ERP terintegrasi, dengan fokus pada pengatasan kesalahan pencatatan, percepatan waktu proses, penataan data pelanggan, dan integrasi data yang tersebar. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan ERP dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan di perusahaan.

Implementasi sistem ERP di PT. Elaqsho Indah Wisata dimulai dengan identifikasi masalah dalam proses manual yang masih digunakan, seperti pencatatan, verifikasi, dan pelaporan data yang rentan kesalahan dan memakan waktu. Proses ini dilakukan secara terpisah oleh berbagai departemen tanpa alur kerja yang terstandarisasi, sehingga data tidak konsisten. Penyimpanan data yang tersebar di berbagai media seperti laptop, SSD eksternal, dan Google Drive mempersulit pengelolaan dan akses data. Proses administrasi seperti pendaftaran dan pembayaran jamaah memakan waktu sekitar satu minggu, yang menghambat kelancaran operasional. Oleh karena itu, migrasi ke sistem ERP yang terintegrasi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan memastikan konsistensi informasi.

Pengembangan ERP difokuskan pada pembuatan modul-modul utama, dimulai dengan modul manajemen pelanggan untuk mengelola data identitas, dokumen perjalanan, dan riwayat interaksi jamaah, serta dilanjutkan dengan modul keuangan yang mendukung pencatatan transaksi otomatis, manajemen invoice, dan laporan keuangan berbasis standar akuntansi. Selain itu, modul CRM, manajemen paket dan harga, inventaris, serta manajemen agen juga dikembangkan untuk memperlancar operasional. Pemanfaatan fitur kecerdasan buatan dan AI juga menjadi bagian penting dalam pengembangan ERP, termasuk analisis data jamaah, rekomendasi strategi pemasaran, dan pemetaan model bisnis. Semua modul ini dirancang untuk menggantikan proses manual dan memastikan pengelolaan operasional yang lebih efisien, terstruktur, dan terintegrasi.

Keberhasilan implementasi ERP diukur berdasarkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data dan transaksi. Pencatatan data jamaah kini lebih cepat dan tanpa duplikasi, dokumen fisik disimpan dengan rapi, dan pemantauan tahapan keberangkatan dilakukan secara real-time. Transaksi keuangan dan pembuatan invoice kini terotomatisasi dengan kategori yang tepat, sementara laporan keuangan disusun tepat waktu. Perhitungan biaya paket umrah lebih akurat dan stok perlengkapan jamaah dapat dipantau tanpa pengecekan manual. Evaluasi menunjukkan bahwa semua indikator keberhasilan yang diterapkan berhasil, dengan transformasi digital mencapai 100% dan meningkatkan efisiensi operasional, akurasi informasi, serta kontrol yang lebih baik atas seluruh proses bisnis.